

# Analyze The Performance of Sharia Stock (Study at PT Wijaya Karya Persero Tbk)

Anita Dwi Utami<sup>1\*</sup>, Dewi Andita Permatasari Radia<sup>2</sup>, Syafira Mariana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Sebelas April  
anitadwi.feb@unsap.ac.id, dewianditaper.feb@unsap.ac.id, syafira.feb@unsap.ac.id

---

## Article Info

### Article history:

Received: 26  
Aug 2024  
Revised: 17  
Sep 2024  
Accepted: 1  
Oct 2024

### Keywords:

Sharia Stocks,  
ISSI,  
Financial  
Ratios

## Abstract

One way to manage wealth is by investing. Investment can be done by buying shares. Shares are divided into two, namely conventional shares and sharia shares. The sharia stock market is a stock market where every transaction is carried out based on sharia principles. One of the companies that entered the sharia stock market is PT Wijaya Karya Tbk (PT WIKA). The company experienced a decline in net profit and net income during the Covid-19 pandemic so that investors became concerned about the stability of its shares. Signals from the company through financial performance provide information that shows the bank's performance is very high to the market so that it can attract the attention of investors. Descriptive analysis that will be used in this study. The object of research is Sharia Shares and PT WIKA Shares. The results of the study seen from the economic conditions, industrial conditions, and business conditions of PT WIKA show that PT WIKA shares are worth buying even though during the Covid-19 pandemic there was a decline in net profit and net income. In addition, it is predicted that in the future it will get big projects, especially since the Indonesian government is currently intensively carrying out development.



Copyright © 2024 SINTESA. All rights reserved.

## Corresponding Author:

Anita Dwi Utami,  
Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas April,  
Jl. Angkrek Situ No. 19 Sumedang Utara, Sumedang.  
Email: anitadwi.feb@unsap.ac.id

---

## Introduction

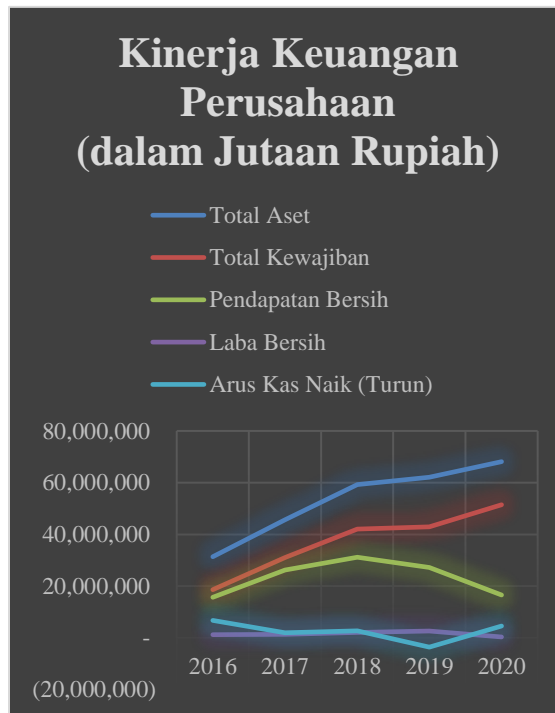
Islam memiliki pandangan Allah SWT yang memiliki semesta beserta isinya, maka harta yang dimiliki makhluk hidup merupakan titipan yang bersifat sementara, dimana makhluk hidup di beri kekuasaan untuk dikelola. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup di muka bumi ini diberikan kekuasaan untuk mengelola titipan sang maha pencipta salah satunya harta kekayaan, dimana manusia harus paham dan mengerti cara menjaga titipan tersebut, dari mulai cara memperoleh sampai penggunaannya.

Salah satu mengelola harta kekayaan yaitu dengan cara melakukan investasi. Tujuan utama investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal yang telah diinvestasikan di awal. Investasi bisa berupa menyimpan uang, emas, logam mulia, maupun investasi di pasar modal dengan cara membeli saham.

Pasar saham merupakan bagian dari pasar modal yang ada dalam perekonomian dunia. Pasar saham memiliki peran yang strategis dalam kemajuan perekonomian suatu negara di era globalisasi, termasuk pasar saham syariah. Pasar saham syariah merupakan pasar saham yang setiap transaksinya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Setiap negara di dunia melirik pasar saham untuk dikembangkan guna menopang perekonomian suatu negara. Pasar saham kerap dijadikan sebagai indikator utama kemajuan perekonomian suatu negara (Mubarok et al., 2020).

Harga saham yang terus menerus mengalami kenaikan dan penurunan sama seperti mengikuti komoditas penawaran dan permintaan. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (Dzulfaroh, 2021). Pandemi ini berdampak ke semua sektor salah satunya berdampak pada perekonomian dunia. Salah satu dampaknya adalah menurunnya penjualan di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Lathifah et al., 2021) saham syariah lebih baik jika dibandingkan saham konvensional dalam menghadapi krisis ekonomi.

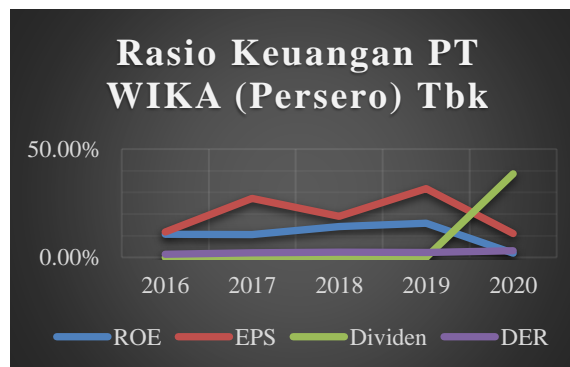
Salah satu perusahaan terdaftar di saham syariah adalah PT Wijaya Karya Tbk (PT WIKA) yang merupakan salah satu perusahaan konstruksi. PT WIKA mengalami penurunan pendapatan bersih pada saat terjadinya pandemi covid-19, dapat di lihat pada gambar berikut :



Sumber : (PT WIKA (Persero) Tbk., 2021), Olah data penulis, 2024

**Gambar 1.1 Kinerja Keuangan PT WIKA**

Berdasarkan gambar 1.1 total aset dan totak kewajiban pada PT WIKA mengalami kenaikan pada saat terjadinya pandemi covid-19, namun untuk pendapatan bersih dan laba bersih mengalami penurunan sehingga pandangan masyarakat di khawatirkan memandang saham PT WIKA tidak layak dibeli disebabkan mengalami penurunan laba bersih pada saat terjadinya pandemi covid-19. Di lihat dari rasio keuangan PT WIKA, jumlah Earning Per Share mengalami penurunan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : (Indopremier, 2021)

**Gambar 1.2 Rasio Keuangan PT WIKA**

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat Earning Per Share (EPS) mengalami penurunan pada saat pandemi covid-19. EPS merupakan rasio keuangan yang membagi laba bersih bagi pemegang saham dengan rata-rata saham yang

beredar selama periode waktu tertentu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan mengantongi lebih sedikit laba. Selain itu, rasio Return on Asset (ROE) mengalami penurunan, artinya ROE sebuah perusahaan menurun maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki masalah dalam mendapatkan laba.

Seorang investor dalam membeli saham melihat analisis fundamentalnya. Analisis fundamental yaitu cara analisis berdasarkan fundamental bisnisnya perusahaan yang dilihat pada rasio keuangan perusahaan dan kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Namun, dalam membuat keputusan pembelian saham bukan hanya melihat analisis fundamental saja, tetapi bisa di lihat dari sisi lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti apakah saham syariah pada PT WIKA setelah terjadi pandemi covid-19 layak di beli?

## **Lecture Study**

### **1. Teori Sinyal**

Teori sinyal (*Signaling Theory*) memberikan penjelasan bahwa emiten memiliki dorongan untuk memberikan informasi berkenaan dengan keuangan kepada pihak luar. Dorongan emiten mengungkapkan informasi dikarenakan terjadi asimetri informasi antara emiten dengan pihak eksternal. Agar tidak terjadi asimetri informasi maka emiten mengantarkan sinyal pada pihak luar, berbentuk informasi yang bisa dipercaya mengenai keuangan emiten (Sari & Zuhrotun, 2006). Pemahaman tentang *signaling theory* dipahami dari *market discipline* (disiplin pasar), sebab ketika bank memiliki kinerja yang baik maka bank akan memberikan sinyal sebagai pertanda memberikan informasi yang memperlihatkan kinerja bank sangat tinggi kepada pasar sehingga dapat menarik perhatian para investor. Pengungkapan informasi tersebut kepada pasar diharapkan dapat mendorong pasar untuk mendisiplinkan manajemen (Ariffin et al., 2009).

### **2. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Indeks Saham Syariah Indonesia atau ISSI merupakan indeks saham keterwakilan dari seluruh saham syariah yang ada di Indonesia dan menjadi tolak ukur untuk melihat perkembangan ekonomi dalam pasar modal syariah. ISSI menjelaskan bahwa para pemegang saham yang berpegang teguh pada prinsip syariah dapat menanamkan modalnya pada saham yang sudah terindeks ISSI sehingga terjadi saling percaya dan yakin akan prinsip syariah (Triuspitorini, 2021).

### **3. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang bisa melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Cara menganalisis yang menggunakan rasio yaitu sebagai bentuk yang biasa digunakan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan untuk dapat menilai kinerja dan kondisi keuangan tersebut terutama dalam melaksanakan keputusan untuk melakukan investasi. Seorang manajer dalam membuat suatu keputusan yang rasional dan sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut harus menggunakan alat-alat analisis tertentu. (Ruswandi et al., 2022).

## **Method**

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Objek penelitiannya yaitu Saham Syariah dan Saham PT WIKA. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut diambil dari Laporan Keuangan PT WIKA, Indeks Saham PT WIKA, dan Indeks Saham Syariah Indonesia. Analisis data pada penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

## **Result and Discussion**

### **1. Result**

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Berikut ini merupakan Index Sharia Stock Indonesia (ISSI) atau Indeks Saham Syariah di Indonesia per Mei 2021 :



Sumber : (investing.com, 2021) data diolah penulis, 2024

**Gambar 4.1 Indeks Saham Syariah Indonesia**

PT WIKA termasuk ke dalam Saham Syariah. Indeks ISSI sebagai bahan perbandingan Indeks PT WIKA dengan saham syariah lainnya yang ada di Indonesia. Berikut ini merupakan Indeks Saham PT WIKA per Mei 2021 :

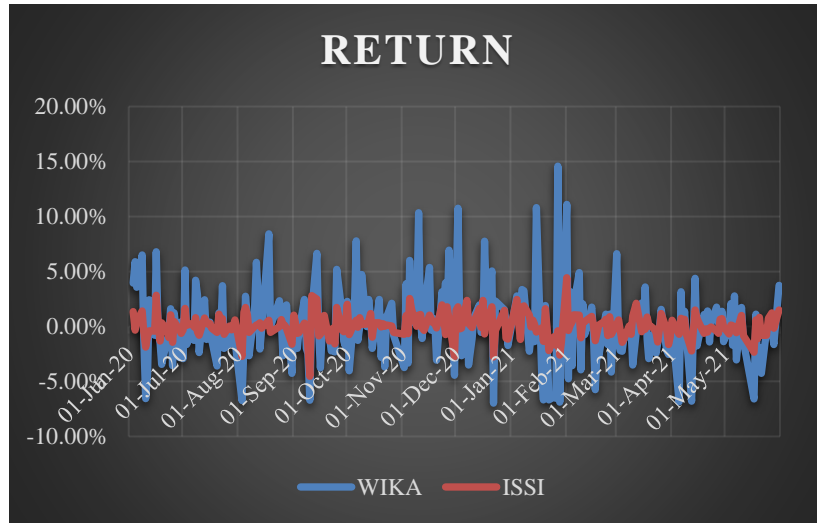


Sumber : (investing.com, 2021) data diolah penulis, 2024

**Gambar 4.2 Indeks Saham PT WIKA**

Dilihat dari gambar grafik index gambar 4.1 dan gambar 4.2, index pasar memperlihatkan pergerakan konsisten naik sejak satu tahun terakhir ini. Meskipun adakalanya mengalami penurunan, akan tetapi grafik menunjukkan adanya kenaikan kembali. Dan dapat disimpulkan secara keseluruhan index pasar mengalami kenaikan. Namun, jika dilihat dari grafik index saham yaitu PT WIKA, mengalami kenaikan dan juga penurunan secara signifikan selama satu tahun terakhir. Pada awal mulanya, grafik memperlihatkan index saham PT WIKA mengalami laju kenaikan dan berada sampai di puncak tertinggi, namun secara tiba-tiba index saham PT WIKA mengalami penurunan yang cukup signifikan dan terus mengalami penurunan hingga 31 Mei 2021.

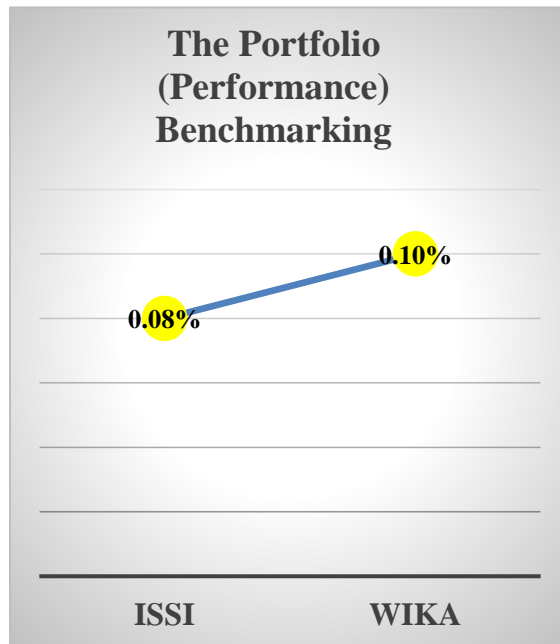
Performa keuangan lainnya dari PT WIKA dapat dilihat dari return saham. Berikut perbandingan return saham PT WIKA dengan ISSI:



Sumber : Olah data penulis, 2024

**Gambar 4.3 Return Saham PT WIKA dan ISSI**

Selain perhitungan dari return saham, untuk melihat performance saham suatu perusahaan diperlukan perhitungan perbandingan rata-rata return saham PT WIKA dengan ISSI yaitu sebagai berikut :



Sumber : Olah data penulis, 2024

**Gambar 4.4 Perbandingan Return Saham PT WIKA dan ISSI**

Jika dilihat dari sisi return, return pasar perubahan harga setiap harinya tidak terlalu signifikan. Akan tetapi, untuk return saham yaitu WIKA perubahan harga setiap harinya cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari grafik di atas.

Untuk return saham WIKA perubahan naik turunnya harga melebihi perubahan harga dari return pasar. Dapat dilihat dari grafik di atas pada bulan Januari return saham WIKA berada di puncak tertinggi di angka 14,58% karena pada saat itu PT WIKA menerima kontrak baru yaitu pembangunan rumah dinas Prajurit TNI AD dan Jembatan Kretek 2 Yogyakarta. Namun, tidak lama kemudian return saham WIKA kembali melemah. Tetapi, dilihat dari performance, rata-rata return pasar berada di angka 0,08%, sedangkan rata-rata return saham WIKA berada di angka 0,10%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa saham WIKA dapat dikatakan “Upper the Market”.

## 2. Discussion

### a. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 sedang mengalami krisis akibat pandemi covid-19. Banyak para pekerja di PHK dan mengakibatkan pengangguran di Indonesia meningkat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020 minus 2,07%. Ini menandakan bahwa Indonesia masing-masing terjebak dalam jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi yang negatif. Badan Pusat Statistik membuat pengumuman bahwa angka inflasi pada saat pandemi tahun 2020 berada di angka 1,68%. Angka ini termasuk angka terendah sepanjang sejarah dalam BPS mengumumkan data inflasi. Bank Indonesia juga melakukan pencatatan selama tahun 2020, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat melemah 2,66% ke angka Rp. 14.139, hal ini menyebabkan berdampak pada perdagangan pasar saham. Penutupan perdagangan saham pada Rabu (30/12/2020), IHSG melemah 57,1 poin atau 0,95 persen ke posisi 5.979,07. Sementara, indeks saham LQ45 juga melemah 1,13 persen ke posisi 934,88 (Librianti, 2021). Tetapi, tiga bulan pertama pada tahun 2021 perekonomian Indonesia sudah mulai membaik, dapat dilihat dari BPS mencatat yoy kuartal I 2021 minus 0,74%, tetapi ini lebih baik dibanding tahun lalu berada di minus 5% (Afriyadi, 2021).

### b. Kondisi Industri

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional memprediksi bahwa industri konstruksi pada tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% sampai 6,7%. Adapun kebijakan alokasi untuk anggaran dalam APBN tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 417,4 triliun diharapkan menjadi hal utama mendongkrak Produk Domestik Bruto (PDB). Pengalokasian pada anggaran infrastruktur untuk tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 281,1 triliun. Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan mengatakan anggaran tersebut bisa melonjak disebabkan pemerintah ingin mengejar beberapa proyek yang sempat tertunda pada tahun sebelumnya diakibatkan pandemi, termasuk menambah proyek-proyek baru pada tahun 2021 (Fadli, 2020).

### c. Bisnis

Kondisi keuangan perseroan di nilai sangat baik. Dapat dilihat dari kinerja keuangan perseroan bahwa diamati selama lima tahun terakhir aset yang dimiliki perseroan terus mengalami peningkatan. Namun disisi lain jumlah kewajiban (utang) yang harus dibayar juga mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir. Perseroan telah menerapkan prinsip efisiensi. Dapat dilihat dari pendapatan bersih dan laba bersih perseroan, laba bersih perseroan yang didapatkan kian meningkat dan tidak mengalami kerugian, hal tersebut dapat diartikan bahwa perseroan dapat menekan biaya yang dikeluarkan, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19. Laba PT WIKA tetap tumbuh positif ditengah badai pandemi covid-19, ini dikarenakan menurut Mahendra Vijaya yaitu sekretaris PT WIKA, perseroan masih mempunyai beberapa proyek *carry over* dan nantinya perseroan akan lebih fokus ke proyek-proyek yang *short term payment* untuk menjaga likuiditas perusahaan (Sudarwan, 2020).

## Conclusion

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk layak dibeli. Meskipun terjadi penurunan laba bersih pada saat terjadi pandemi covid-19, namun tidak membuat saham PT WIKA berada di bawah harga pasar. Selain itu ke depannya diprediksi PT WIKA akan mendapat proyek besar dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pemerintah Indonesia juga sedang berusaha memperbaiki infrastruktur yang salah satunya pembangunan jalan tol guna mengurangi kemacetan, karena semakin hari kendaraan semakin banyak.

## References

- Afriyadi, A. D. (2021). *Kondisi Ekonomi RI Mulai Membaik?* Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5559774/kondisi-ekonomi-ri-mulai-membaik>
- Ariffin, N. M., Archer, S., & Karim, R. A. A. (2009). Risks in Islamic banks: Evidence from empirical research. *Journal of Banking Regulation*, 10(2), 153–163. <https://doi.org/DOI:10.1057/jbr.2008.27>
- Dzulfaroh, A. N. (2021). *Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>

- Fadli, A. (2020). *Tahun Depan, Sektor Konstruksi Diperkirakan Tumbuh hingga 6,7 Persen*. Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/propterti/read/2020/12/30/130000821/tahun-depan-sektor-konstruksi-diperkirakan-tumbuh-hingga-67-persen>
- investing.com. (2021). *Data Historis PT WIKA (Persero) Tbk*. Investing.Com. <https://www.investing.com/>
- Mubarok, F., Al Arif, M. N. R., & Mufraini, M. A. (2020). The Stability of the Indonesian Sharia Stock Index to Economic Shocks. *Iqtishadia*, 13(2), 138. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7748>
- PT WIKA (Persero) Tbk. (2021). *Laporan Tahunan (Annual Report 2020) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*.
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Sudarwan, I. A. (2020). *Pandemi Melanda, WIKA Genjot Proyek Jangka Pendek*. Bisnis.Com. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200412/192/1225738/pandemi-melanda-wika-genjot-proyek-jangka-pendek>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tripuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.172>